

Penerapan Program Jum'at Taqwa dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta didik Di SMKN 4 Kepahiang

Reriza,

IAIN Curup; reriza789@gmail.com

Abstrak: Sekolah sebagai suatu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik untuk mencapai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk membantu peserta didik agar dapat memahami Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam lagi sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik, dibutuhkan program kerja Pendidikan Agama Islam. Maka dengan ini pihak sekolah membuat sebuah program yang disebut sebagai Program Jum'at Taqwa. Namun tidak dapat kita pungkiri di balik telah berjalannya Program Jum'at Taqwa ini masih ada Peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik, hal ini bisa dilihat dari masih banyaknya Peserta didik yang kurang percaya diri dalam menjalankan kegiatan program Jum'at taqwa, masih ada Peserta didik yang kurang sopan terhadap guru dan sesama teman, dan masih ada Peserta didik yang tidak disiplin dalam melaksanakan peraturan yang ada disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kegiatan Jum'at Taqwa dalam menanamkan Karakter Religius Peserta didik di SMKN 4 Kepahiang. Maka untuk menjawab masalah tersebut digunakanlah penelitian metode Kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data di lakukan melalui Observasi dan Wawancara. Hasil penelitian penerapan kegiatan Jum'at Taqwa dalam menanamkan karakter Religius Peserta didik, sebagaimana di bawah ini: Penerapan Program Jum'at Taqwa di SMKN 4 Kepahiang berjalan dengan baik, program ini dilakukan setiap hari jum'at pada jam 07.30 s/d 08.30, melalui program Jum'at taqwa ini peserta didik dapat lebih mencerminkan karakter yang religius.

Kata Kunci : karakter reigius ,penerapan, program jum'at Taqwa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tututan untuk menghormati

agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹

Dengan demikian, tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.²

Sekolah sebagai suatu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik untuk mencapai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi dalam memberikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah hanya memberikan waktu 3 jam pelajaran. Dengan adanya waktu tersebut maka dianggap kurang, karena pelajaran Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentengi mental peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan sekitar, yaitu dengan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlaq, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.³ Karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills).⁴ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.⁵ Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk dan dalam proses pembentukan karakter dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Untuk membantu peserta didik agar dapat memahami Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam lagi sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik pada

¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 25

² Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 172

³ Samsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 28

⁴ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 10

⁵ Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 52

peserta didik, dibutuhkan program kerja Pendidikan Agama Islam. Maka dengan ini pihak sekolah membuat sebuah program yang disebut sebagai Program Jum'at Taqwa.

Program Jum'at Taqwa, adalah sebuah program yang ditujukan untuk mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan seseorang menjadi insan kamil dengan pola taqwa, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah swt dan program imtaq ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik sejalan dengan prioritas pendidikan nasioanal.

Program Jum'at Taqwa yang dimaksud sudah diterapkan juga di SMKN 4 Kepahiang, peserta didik tidak hanya sekedar mendapatkan materi atau ceramah agama dari para guru melainkan peserta didik diajak untuk berpartisipasi. Dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk mengasah bakatnya dan mengembangkan minatnya menjadi seorang siswa yang religius, dan percaya diri karena setiap perwakilan peserta didik dituntut untuk menampilkan sebuah pertunjukan seperti mengaji, membaca sholawat, bahkan dituntut untuk berceramah agama. Program Jum'at Taqwa ini selalu dilakukan pada hari jum'at pagi dari jam 07.30- 08.30 diikuti oleh seluruh peserta didik yang Kelasnya terjadwal dan guru beserta stafnya, dikarenakan kondisi lokasi yang tidak memadai dan agar kegiatan lebih Efektif, maka SMKN 4 Kepahiang mengadakan kegiatan jum'at Taqwa itu di bagi jadwalnya, setiap minggunya ada 3 Kelas yang terjadwal melaksanakan kegiatan jum'at Taqwa ini, itu dilakukan secara bergiliran setiap minggunya.

Program Jum'at taqwa ini dibuat oleh SMKN 4 Kepahiang, dalam rangka untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik serta untuk membentuk karakter siswa yang memiliki nilai-nilai prilaku yang baik dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan. Diadakannya Program Jum'at Taqwa merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas manusia yang berprestasi baik di dunia maupun diakhirat.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif. Sejalan dengan hal ini, penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan

melibatkan berbagai metode yang ada.⁶ Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Kepahiang yang berada di Jalan Desa Weskust, Kel. Pasar Ujung, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang mengadakan Aktivitas Program Jum'at Taqwa.

3. PEMBAHASAN

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat penulis analisa dalam bentuk deskriptif yaitu pencarian fakta-fakta, maka akan didapat suatu bentuk hasil penulisan yang diuraikan secara deskriptif. Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Sekolah, rekan guru PAI, Waka. Bid.Kesiswaan, pembina Rohis, dan Peserta didik SMKN 4 Kepahiang tentang penerapan program Jum'at Taqwa dalam menanamkan karakter Peserta didik dapat dianalisis sebagai berikut:

Pelaksanaan program Jum'at Taqwa di SMKN 4 Kepahiang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, rekan guru PAI, Waka. Bid.Kesiswaan, pembina Rohis, dan Peserta didik SMKN 4 Kepahiang, bahwa pelaksanaan program Jum'at Taqwa sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dengan selalu dilaksanakannya kegiatan Jum'at Taqwa seminggu sekali yang dilaksanakan setiap Jum'at pagi yang diikuti oleh seluruh siswa kelas nya yang terjadwal yaitu 3 Kelas setiap Minggunya dan itu dilakukan secara bergantian sehingga seluruh kelas secara berkesinambungan dapat mengikuti kegiatan Jum'at Taqwa tersebut, guru dan staf tata usaha. Kemudian program Jum'at Taqwa ini juga sudah tersusun dengan baik, hal ini bisa dilihat dari sudah ditetapkannya jadwal petugas dan pembina Jum'at Taqwa. Selain itu ditetapkan juga kegiatan-kegiatan yang mendukung. Program Jum'at Taqwa ini diisi dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti:

- a. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
- b. Pembacaan Sholawat Badar
- c. Pembacaan Asmaul Husna
- d. Ceramah Agama
- e. Pengambilan uang Jum'at Berkah (infaq/sadaqoh)
- f. Do'a

Kemudian pada minggu ke tiga kegiatan Jum'at Taqwa diisi dengan kegiatan tadarusan atau yasinan. Hal ini sesuai dalam muatan kegiatan ekstrakurikuler berbasis iman dan taqwa siraman rohani, dimana muatan-muatan kegiatan yang dapat dirancang oleh guru atau pembina itu dapat dirancang dan dikembangkan sesuai kebutuhan

⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h, 5

Peserta didik yang berada pada Zaman Generasi Z dikemas dalam beragam cara dan isi. Dimana didalam program keagamaan sangat bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik. Dalam konteks pendidikan nasional hal itu dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan antara lain: Pesantren kilat, tadarus, sholat berjamaah, latihan dakwah, baca tulis Al-Qur'an, pengumpulan zakat, latihan nasyid, membiasakan Jum'at berkah dan jum'at berbagi di lingkungan sekolah dan lain-lain.⁷

Dengan begitu Samsul Kurniawan menyatakan bahwa kegiatan religius yang dapat dijabarkan kepada peserta didik di sekolah dapat dijadikan sebagai pembiasaan, diantaranya: berdoa atau bersyukur, melaksanakan kegiatan di mushalla, sholat berjama'ah, merayakan hari raya keagamaan, pesantren kilat, baca tulis Al-Qur'an, melantunkan Sholawat Nabi dan kegiatan keagamaan lainnya.⁸

Penerapan program Jum'at Taqwa dalam menanamkan karakter Peserta didik di SMKN 4 Kepahiang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, rekan guru PAI, Waka. Bid.Kesiswaan, pembina Rohis, dan Peserta didik SMKN 4 Kepahiang, bahwa penerapan program Jum'at Taqwa dalam menanamkan karakter Peserta didik sudah diterapkan dengan baik dan dengan adanya program Jum'at Taqwa Peserta didik sudah mulai perlahan mencerminkan karakter yang baik. Untuk membentuk karakter yang baik dalam diri Peserta didik pihak sekolah membuat program Jum'at Taqwa yang bertujuan untuk menanamkan atau menumbuhkan karakter yang baik didalam diri Peserta didik, serta program Jum'at Taqwa ini bertujuan untuk memprogram Peserta didik agar selalu terpaut dengan Allah. Dengan bekal program Jum'at Taqwa yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan, Peserta didik, diharapkan akan bersikap baik dan hati mereka diharapkan akan bergetar seolah-olah mereka mengingat dosa.

Selain dengan mengandalkan kegiatan-kegiatan keagamaan pihak sekolah khususnya dewan guru juga selalu menjadikan dirinya sebagai tauladan atau contoh yang baik bagi peserta didiknya. Dimana mereka menanamkan karakter yang baik dalam diri Peserta didik dengan memberikan contoh atau tauladan yang baik. Adapun dengan adanya program Jum'at Taqwa ini, nilai-nilai karakter yang diharapkan akan tumbuh dalam diri Peserta didik yaitu: nilai religius, disiplin, toleransi, jujur, peduli terhadap sesama, tanggung jawab, belajar bersedekah dengan menyisihkan sebagian uang jajan nya. Jadi dengan adanya program Jum'at taqwa peserta didik dapat menjadi manusia

⁷ Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 170-171

⁸ Samsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 128-129

yang memiliki karakter mulia yang bercirikan nilai-nilai agama dan moral serta kebiasaan-kebiasaan yang berperadapan luhur. Kegiatan terprogram ini merupakan salah satu bentuk ruang lingkup pengembangan diri yang mana kegiatan-kegiatannya direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik. Kegiatan ini meliputi pelayanan konseling, dan ekstrakurikuler.⁹

Menurut Novan Ardi Wiyani ia mengatakan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan diluar jam pelajaran, selain membantu peserta didik dalam mengembangkan minatnya, juga membantu Peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa peserta didik pada kesadaran atas pribadi, sesama, lingkungan dan Tuhan-nya. Dengan kata lain bahwa program yang dibuat oleh sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya.¹⁰ Hal ini selaras dengan pendapat Anwar Hafid dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa, upaya membekali karakter generasi muda agar terwujud budi pekerti yang baik, maka paling utama adalah pengetahuan dan pemahaman tentang agama. Diyakini, apabila seseorang benar-benar taat menjalankan syariat agama yang dipeluknya, maka ia akan mempunyai budi pekerti yang baik. Oleh karena itu perlu tambahan-tambahan dalam mengisi kekurangan tersebut yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler misalnya dalam kegiatan keagamaan, kesenian, dan lain sebagainya.¹¹

Hal ini pun senada diungkapkan oleh Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd dalam bukunya yang berjudul *Desain Pendidikan Karakter*, ia menyatakan bahwa pengembangan nilai atau karakter dapat dibagi dalam empat pilar yakni: kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk penciptaan budaya sekolah (*scool culture*), kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan keseharian di rumah, dan dalam masyarakat. Jadi dalam rangka untuk pengembangan nilai atau karakter Peserta didik dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan sekolah yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu mata pelajaran).¹²

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Jum'at Taqwa di SMKN 4 Kepahiang sudah berjalan dengan baik sesuai program yang ditetapkan sekolah. Program Jum'at Taqwa dilakukan setiap

⁹ Muhaimin, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah* (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), h. 69

¹⁰ Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 170-171

¹¹ Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 122-123

¹² Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 200

Jum'at pagi. Adapun kegiatan-kegiatan dalam program Jum'at Taqwa meliputi: Pembacaan ayat suci Al-Qur'an, Pembacaan Sholawat Badar/ Sholawat Nabi, Pembacaan Asmaul Husna, Ceramah Agama, Pengambilan uang Jum'at berkah (infaq/Sadakoh), Do'a. Kemudian pada minggu ke tiga kegiatan Jum'at Taqwa diisi dengan kegiatan tadarusan atau yasinan. Penerapan Program Jum'at Taqwa dalam menanamkan karakter Peserta Didik di SMKN 4 Kepahiang sudah berjalan dengan baik dan dengan adanya program Jum'at Taqwa ini Peserta didik sudah mencerminkan karakter yang baik.

Referensi

- Akmal Hawi.(2013).*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zakiah Daradjad.(2011).*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Samsul Kurniawan.(2013).*Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaidi.(2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*.Jakarta: Prenadamedia Group.